

ABSTRAK

Rahmiati, 2021, *Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas X MAN 3 Hulu Sungai Selatan pada Materi Redoks Menggunakan Four-Tier Test*. Skripsi, Program Studi Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd. (II) Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Materi redoks merupakan materi yang memiliki konsep bersifat abstrak dan berjenjang. Oleh karena itu, seringkali peserta didik menafsirkan sendiri pemahaman konsepnya yang terkadang berbeda bahkan bertentangan dengan konsep para ahli. Paham konsep yang berbeda dengan para ahli disebut dengan miskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan persentase hasil identifikasi miskonsepsi yang dialami peserta didik kelas X MAN 3 Hulu Sungai Selatan menggunakan *four-tier test* pada masing-masing subkonsep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 3 Hulu Sungai Selatan dengan sampel kelas X MIA 1 dan 2 MAN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 63 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data penelitian primer diperoleh dari jawaban peserta didik pada soal *four-tier test* yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori paham konsep, tidak paham konsep, *false positive*, *false negative*, dan miskonsepsi. Instrumen *four-tier test* terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan pada sampel. Hasil uji validitas internal sebesar 84,37% dengan kriteria sangat valid, dan hasil uji validitas eksternal empiris isi kurang dari 10% yang artinya valid, sedangkan hasil validitas empiris konstruk dari 16 soal yang diujikan, terdapat 11 soal valid, dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,645.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat miskonsepsi pada materi redoks dengan rata-rata sebesar 33,45 dengan kriteria sedang. Miskonsepsi pada subkonsep Reaksi redoks berdasarkan pengikatan dan pelepasan oksigen (16,67%), berdasarkan pengikatan dan pelepasan elektron (39,68%), peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi (38,10%), Bilangan oksidasi (12,70%), Reaksi oksidasi-reduksi (44,44%), Oksidator dan reduktor sebesar 30,16%, dan penerapan reaksi redoks (52,38%). Miskonsepsi paling besar terdapat pada subkonsep penerapan reaksi redoks.